

Abstrak

Fraud (kecurangan) adalah semua tindakan ilegal dengan sengaja memanipulasi pihak lain atau membuat laporan palsu. Tindakan pencegahan harus dilakukan untuk mencegah timbulnya kerugian reputasi signifikan atau kerusakan reputasi terhadap institusi dan individu. Oleh karena itu, pencegahan kecurangan dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel. Penelitian ini bertujuan agar dapat mendeteksi pengaruh etika auditor, kualitas audit, independensi serta kompetensi auditor terhadap pencegahan fraud. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 60 orang penilai dan diolah dengan menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan SPSS versi 26. Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan bahwasanya kompetensi auditor memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud sementara etika auditor, kualitas auditor dan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud.

Kata kunci : Etika Auditor, Kualitas Audit, Independensi, Kompetensi Auditor, Pencegahan Fraud.

Abstract

Fraud is any illegal act of intentionally manipulating others or making false statements. Preventive measures must be taken to prevent significant reputational loss or reputational damage to institutions and individuals. Therefore, fraud prevention can be influenced by several variables. This study aims to detect the effect of auditor ethics, audit quality, independence and auditor competence on fraud prevention. The number of samples used in this study consisted of 60 appraisers and were processed using purposive sampling method using SPSS vers 26. The conclusion of this study results in that auditor competence has an influence on fraud prevention while auditor ethics, auditor quality and independence have no influence on fraud prevention.

Keywords: Auditor Ethics, Audit Quality, Independence, Auditor Competence, Fraud Prevention.